

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh independensi dewan komisaris dan struktur kepemilikan perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan informasi melalui internet pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ketepatan waktu pelaporan informasi melalui internet diukur menggunakan kriteria ketepatan waktu pelaporan melalui internet milik Abdelsalam dan El-Masry, yang disesuaikan dengan karakteristik perusahaan dan peraturan di Indonesia. Independensi dewan komisaris diukur menggunakan variabel proporsi komisaris independen dan variabel rata-rata *tenure* dewan komisaris pada suatu perusahaan. Struktur kepemilikan saham diukur dengan variabel kepemilikan saham blockholders, variabel kepemilikan saham oleh dewan komisaris, dan variabel kepemilikan saham oleh direksi utama.

Penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi dan menggunakan data dari laporan tahunan dan *website* perusahaan. Metode analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Penelitian ini menggunakan data perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011 sebanyak 30 sampel perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan informasi melalui internet adalah kepemilikan saham oleh direktur utama. Semakin tinggi kepemilikan saham oleh direktur utama, maka semakin tinggi tingkat ketepatan waktu pelaporan informasi melalui internet oleh perusahaan. Variabel proporsi komisaris independen, rata-rata *tenure* dewan komisaris pada suatu perusahaan, kepemilikan saham oleh *blockholders*, dan kepemilikan saham oleh dewan komisaris tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan informasi melalui internet.

Kata kunci: ketepatan waktu pelaporan informasi melalui internet, proporsi komisaris independen, kepemilikan saham oleh *blockholders*, kepemilikan saham oleh dewan komisaris, kepemilikan saham oleh direktur utama